

THE PROBLEMS EXPERIENCED BY THE STUDENTS OF TEKNOLOGI VOCATIONAL HIGH SCHOOL OF SIAK HULU SUB DISTRICT IN 2015/2016 ACADEMIC YEAR

Asnawati¹, Rosmawati², Abu Asyari³

Email: asnawatirusli@gmail.com, rosandi5658@gmail.com, abuasryari601@yahoo.co.id

Phones: 085274752492,08127534058,081365441707

Guidance and Counselling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *The study is aimed at: 1) finding out problems experienced by the male students of Teknologi Vocational High School of Siak Hulu Sub District dealing with personality, emotional, learning, familial and social aspects; 2) finding out problems experienced by the female students of Teknologi Vocational High School of Siak Hulu Sub District dealing with personality, emotional, learning, familial and social aspects; 3) finding out problems experienced by the male and female students of Teknologi Vocational High School of Siak Hulu Sub District dealing with personality, emotional, learning, familial and social aspects. The data were collected by using questionnaire. The subjects of the research are 200 students of Teknologi Vocational High School of Siak Hulu Sub District in 2015. The sampling technique is the total one. It means that the entire population were taken as sample, therefore there are 200 samples in the research. The research results showed that the problems experienced by the male and female students of Teknologi Vocational High School of Siak Hulu Sub District are generally categorized moderate that is amounted to 56%. Then, 44% of them are categorized low and 0% is high. The problem factors of male and female students can be generally seen from the results of students' answers to the questionnaire of which their highest score are about item no.6 namely most of them felt that they are the best in the class.*

Keywords: *problems*

MASALAH -MASALAH YANG DIALAMI SISWA/SISWI SMK TEKNOLOGI KECAMATAN SIAK HULU TAHUN 2015 / 2016

Asnawati¹, Rosmawati², Abu Asyari³

Email: asnawatirusli@gmail.com, rosandi5658@gmail.com, abuasyari601@yahoo.co.id

No.Hp:085274752492,08127534058,081365441707

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk :1) Untuk mengetahui masalah yang dialami siswa laki -laki SMK Teknologi Siak Hulu berdasarkan aspek kepribadian, emosi, belajar, keluarga dan sosial 2) Untuk mengetahui masalah yang dialami siswa perempuan SMK Teknologi Siak Hulu berdasarkan aspek kepribadian, emosi, belajar, keluarga dan social 3) Untuk mengetahui masalah yang dialami siswa laki - laki dan perempuan SMK Teknologi Siak Hulu berdasarkan aspek kepribadian, emosi, belajar, keluarga dan sosial. Alat pengumpul data berupa angket/kuesioner. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi SMK Teknologi Siak Hulu pada tahun 2015 sebanyak 200 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah total sampling, artinya keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel, jadi sampel dalam penelitian ini adalah 200 orang. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian masalah-masalah yang dialami siswa SMK Teknologi Kecamatan Siak Hulu baik itu laki-laki maupun perempuan secara keseluruhan berada pada kategori sedang sebesar 56%, jika ditelusuri setiap individu maka diketahui sebanyak 44% berada pada kategori sedikit dan 0% berada pada kategori banyak, itu berarti dapat dilihat bahwa faktor masalah siswa laki-laki dan perempuan secara keseluruhan dapat dilihat dari hasil jawaban kuisisioner siswa yang tertinggi berada pada soal no 6 yaitu kebanyakan siswa merasa paling hebat dikelasnya.

Kata Kunci : Masalah

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya, setiap manusia memiliki masalah kehidupan, baik yang berkenaan dengan internal perkembangan diri pribadi maupun di luar pribadinya, akan tetapi, dengan berbagai masalah kehidupan, tekanan - tekanan yang di hadapi setiap individu, ini bisa melatih dan belajar untuk lebih dewasa menjalankan kehidupan. Perkembangan ilmu dan teknologi menuntut individu mengembangkan dirinya melalui pendidikan baik formal maupun non formal. Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan anak didik. Mencapai kedewasaan baik dalam hubungan sosial, emosional dan intelektual. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3 UU RI No 20/2003). Agar tujuan itu terlaksana dan terwujud sesuai dengan harapan maka dalam proses pendidikan guru dan siswa memegang peranan penting. Guru sebagai pelaksana pembelajaran dan orang yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar perlu berupaya agar dapat membelajarkan anak secara maksimal.

Pendidikan sebagai suatu proses untuk menggali dan mengembangkan sumber daya manusia sebaik mungkin, seharusnya dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran, serta harus berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai. Begitu pula dengan pendidikan yang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan dan mengisi kemerdekaan melalui pembangunan bangsa dan Negara. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP atau MTS.

Menurut Evans dalam Djojonegoro (1999) mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan sekunder bagi remaja. Masa - masa sekolah merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga bagi remaja. Tetapi di lain pihak, mereka dihadapkan dengan berbagai tuntutan dan berbagai permasalahan yang berhubungan dengan sekolah.

Sebagai siswa, peserta didik adalah orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan dasar) yang masih perlu dikembangkan. Peserta didik merupakan makhluk Allah yang memiliki fitrah jasmani maupun rohani yang mencapai taraf kematangan baik bentuk, ukuran, maupun perkembangan bagian - bagian lainnya. Dari segi ia memiliki bakat, kehendak, perasaan dan pikiran dinamis yang perlu dikembangkan. Setiap insan manusia yang lahir ke dunia memerlukan pengembangan untuk menjadi manusia seutuhnya sebagaimana dikehendakinya. Pengembangan tersebut pada dasarnya adalah upaya memuliakan kemanusiaan manusia yang telah terlahir itu. Upaya memuliakan kemanusiaan manusia itu adalah tugas besar yang harus dilaksanakan dengan seksama. Maka peran orangtua dan guru bimbingan dan konseling sangat penting.

Bimbingan dan Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorang maupun kelompok, agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, bimbingan social, bimbingan belajar, dan bimbingan karir , melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku (SK Mendikbud No. 025/0/1995). Upaya pendidikan mencakup kawasan yang amat luas yang semuanya mengacu pada pengembangan individu, dalam cakupannya yang amat luas itu, upaya pendidikan secara menyeluruh meliputi tiga kawasan kegiatan, yaitu kawasan bimbingan, kawasan pengajaran, dan kawasan latihan. Ketiga kawasan itu saling mengait, saling menunjang bahkan sering kali yang satu tidak dapat dipisahkan dari yang lainnya. Suatu upaya pendidikan yang menyeluruh, lengkap, dan mantap harus meliputi secara terpadu tiga kawasan tersebut. Meskipun kawasan kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dapat dipilah, dibedakan, bahkan dapat dipisahkan, tujuan pembedaan dan pemisahannya itu adalah tidak lain untuk dapat dikembangkannya masing-masing kawasan kegiatan tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam **“MASALAH - MASALAH YANG DIALAMI SISWA / SISWI SMK TEKNOLOGI KECAMATAN SIAK HULU TAHUN 2015 / 2016”**.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui masalah yang dialami siswa laki-laki SMK Teknologi Siak Hulu berdasarkan aspek kepribadian, emosi, belajar, keluarga dan sosial 2) Untuk mengetahui masalah yang dialami siswa perempuan SMK Teknologi Siak Hulu berdasarkan aspek kepribadian, emosi, belajar, keluarga dan social 3) Untuk mengetahui masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan SMK Teknologi Siak Hulu berdasarkan aspek kepribadian, emosi, belajar, keluarga dan sosial.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi SMK Teknologi Siak Hulu pada tahun 2015 sebanyak 200 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah total sampling, artinya keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel. Alat pengumpul data dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner).

Tabel 1 Kisi - Kisi Item Tentang Masalah Siswa

Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah
Pribadi	Kepercayaandiri	1,2,3	3
	Konsep Diri	4,5,6	3
	Keterbukaan Diri	7,8,9	3
Emosional	Kesedihan	10,11,12	3
	Kekecewaan	13,14,15	3
	Stres	16,17,18	3
	Marah	19,20,21	3
Belajar	Motivasi belajar	22,23,24	3
	Pembelajaran oleh guru	25,26,27	3
	Kelengkapan alat-alat belajar	28,29,30	3
	Prestasi Belajar	31,32,33	3
Keluarga	Hubugan dengan orang tua	34,35,36	3
	Suasana komunikasi dengan orang tua	37,38,39	3
	Kesempatan dan peluang yang	40,41,42	3
	diberikan kekuarga	43,44,45	3
	suasana/Kondisi dalam keluarga		
Sosial	Hubungan dengan teman sebaya	46,47,48	3
	hubungan dengan saudara	49,50,51	3
	hubungan dengan guru	52,53,54	3
Jumlah		54	54

Untuk menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini, maka dilakukan langkah sebagai berikut:

1. Teknik persentase yaitu persentase berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi Yang Dicari Persentasenya

N : Jumlah Frekuensi Atau Banyaknya Individu (Sudjiono, 2008)

2. Untuk menentukan katagori sedang digunakan rumus pophan sirotnik dalam H.R.Arlizon (1995 : 100) dimana $X \text{ Ideal} - (2 \times 3)$ sampai dengan $X \text{ Ideal} + (2 + 5 \text{ ideal})$.

Keterangan:

Skor maksimal = $1 \times 9 = 9$

Z = 1 (Rumus)

$X \text{ Ideal} = \text{Skor ideal} \times \frac{9}{2} = 4,5$

$S \text{ Ideal} = \frac{X \text{ Ideal}}{3} = \frac{4,5}{3} = 1,05$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Gambaran Khusus Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masalah Siswa Laki-laki dan Perempuan SMK Teknologi Kecamatan Siak Hulu

Aspek Pribadi

Tabel 2 Gambaran Masalah Siswa Laki – Laki Dan Perempuan Pada Aspek Pribadi

No	Kategori	Rentang Skor	Laki - Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	7 – 9	6	6	4	4
2	Sedang	3 – 6	81	81	80	80
3	Sedikit	0 – 2	13	13	16	16
Jumlah			100	100	100	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar masalah-masalah yang dialami siswa Smk Teknologi Kecamatan siak Hulu Baik itu Laki-laki maupun Perempuan kebanyakan berada pada kata gori sedang sebesar 81% untuk laki-laki dan 80% untuk perempuan, jika ditelusuri setiap individu maka diketahui sebanyak 13% untuk laki-laki dan 16% untuk perempuan berada pada kategori sedikit dan 6% untuk laki-laki dan 4% untuk perempuan berada pada katagori banyak.

Aspek Emosional

Tabel 3 Gambaran Masalah Siswa Laki – Laki Dan Perempuan Pada Aspek Emosional

No	Kategori	Rentang Skor	Laki - Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	37 - 54	3	3	2	2
2	Sedang	18 - 36	82	82	82	82
3	Sedikit	0 - 17	15	15	16	16
Jumlah			100	100	100	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar masalah – masalah yang dialami siswa SMK Teknologi Kecamatan Siak Hulu baik itu laki-laki maupun perempuan hampir mengalami kesamaan yaitu berada pada kategori sedang sebesar 82% untuk laki-laki dan 82% untuk perempuan, jika ditelusuri setiap individu maka diketahui sebanyak 15% untuk laki-laki dan 16% untuk perempuan berada pada kategori sedikit dan 3% untuk laki-laki dan 2% untuk perempuan berada pada kategori banyak.

Aspek Belajar

Tabel 4 Gambaran Masalah Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Pada Aspek Belajar

No	Kategori	Rentang Skor	Laki - Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	37 – 54	1	1	1	1
2	Sedang	18 – 36	69	69	71	71
3	Sedikit	0 – 17	30	30	28	28
Jumlah			100	100	100	100

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar masalah-masalah yang dialami siswa SMK Teknologi Kecamatan Siak Hulu baik itu laki-laki maupun perempuan kebanyakan berada pada kategori sedang sebesar 69% untuk laki-laki dan 71% untuk perempuan, jika ditelusuri setiap individu maka diketahui sebanyak 30% untuk laki-laki dan 28% untuk perempuan berada pada kategori sedikit dan 1% untuk laki-laki dan 1% untuk perempuan berada pada kategori banyak.

Aspek Keluarga

Tabel 5 Gambaran Masalah Siswa Laki – Laki Dan Perempuan Pada Aspek Keluarga

No	Kategori	Rentang Skor	Laki – Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	37 – 54	0	0	0	0
2	Sedang	18 – 36	47	47	42	42
3	Sedikit	0 – 17	53	53	58	58
Jumlah			100	100	100	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa sebagian besar masalah-masalah yang dialami siswa SMK Teknologi Kecamatan Siak Hulu baik itu laki-laki maupun perempuan kebanyakan berada pada kategori sedang sebesar 47% untuk laki-laki dan 42% untuk perempuan, jika ditelusuri setiap individu maka diketahui sebanyak 53% untuk laki-laki dan 58% untuk perempuan berada pada kategori sedikit dan 0% untuk laki-laki dan 0% untuk perempuan berada pada kategori banyak.

Aspek Sosial

Tabel 6 Gambaran Masalah Siswa Laki – Laki Dan Perempuan Pada Aspek Sosial

No	Kategori	Rentang Skor	Laki - Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	37 - 54	2	2	2	2
2	Sedang	18 - 36	56	56	53	53
3	Sedikit	0 - 17	42	42	45	45
Jumlah			100	100	100	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa sebagian besar masalah-masalah yang dialami siswa SMK Teknologi Kecamatan Siak Hulu baik itu laki-laki maupun perempuan kebanyakan berada pada kategori sedang sebesar 56% untuk laki-laki dan 53% untuk perempuan, jika ditelusuri setiap individu maka diketahui sebanyak 42% untuk laki-laki dan 45% untuk perempuan berada pada kategori sedikit dan 2% untuk laki-laki dan 2% untuk perempuan berada pada kategori banyak.

2. Gambaran Khusus Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masalah Siswa Laki-laki dan Perempuan di SMK Teknologi Kecamatan Siak Hulu

Tabel 6 Tabulasi Masalah Siswa Di Smk Teknologi Siak Hulu

No	Kategori	Rentang Skor	Persentase Masalah Siswa	
			F	%
1	Banyak	37 - 54	0	0
2	Sedang	18 - 36	112	56
3	Sedikit	0 - 17	88	44
Jumlah			200	100

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa sebagian besar masalah-masalah yang dialami siswa SMK Teknologi Kecamatan Siak Hulu baik itu laki-laki maupun perempuan secara keseluruhan berada pada kategori sedang sebesar 56%, jika ditelusuri setiap individu maka diketahui sebanyak 44% berada pada kategori sedikit dan 0% berada pada kategori banyak, itu berarti dapat dilihat bahwa faktor masalah siswa laki-laki dan perempuan secara keseluruhan dapat dilihat dari hasil jawaban kuesioner siswa yang tertinggi berada pada soal no 6 yaitu kebanyakan siswa merasa paling hebat dikelasnya.

Pembahasan

Sampel pada penelitian ini adalah siswa/siswi SMK Teknologi Kecamatan Siak Hulu T.P 2015/2016 yang berjumlah 200 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah total sampling dengan menyebarkan angket dengan 5 indikator yaitu:

1. Pribadi
2. Emosional
3. Belajar
4. Keluarga
5. Sosial

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian masalah-masalah yang dialami siswa SMK Teknologi Kecamatan Siak Hulu baik itu laki-laki maupun perempuan secara keseluruhan berada pada kategori sedang sebesar 56%, jika ditelusuri setiap individu maka diketahui sebanyak 44% berada pada kategori sedikit dan 0% berada pada kategori banyak, itu berarti dapat dilihat bahwa faktor masalah siswa laki-laki dan perempuan secara keseluruhan dapat dilihat dari hasil jawaban kuisisioner siswa yang tertinggi berada pada soal no 6 yaitu kebanyakan siswa merasa paling hebat dikelasnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Masalah-masalah yang banyak di alami siswa/siswi SMK Teknologi Siak Hulu masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan perempuan terdapat item no 6 yang sama adalah “Merasa paling hebat di kelas”
2. Masalah-masalah yang banyak di alami siswa/siswi SMK Teknologi Siak Hulu masalah emosional yang dialami siswa laki-laki adalah item no 10 yaitu “Merasa sedih karena orang tua pilih kasih”, sedangkan perempuan terdapat item no 17 adalah “Stres membuat siswa sulit untuk berkonsentrasi”.
3. Masalah-masalah yang banyak di alami siswa/siswi SMK Teknologi Siak Hulu masalah belajar yang dialami siswa laki-laki dan perempuan terdapat item no 32 yang sama adalah “Takut di marahi orang tua karena prestasi belajar saya rendah”.
4. Masalah-masalah yang banyak di alami siswa/siswi SMK Teknologi Siak Hulu masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki dan perempuan terdapat item no 37 yang sama adalah “Orang tua tidak menerima pendapat anaknya yang tidak sesuai dengan kemauannya”.
5. Masalah-masalah yang banyak di alami siswa/siswi SMK Teknologi Siak Hulu masalah sosial yang dialami siswa laki-laki dan perempuan terdapat item yang sama no 47 adalah “Teman-teman memandang remeh kemampuan saya”.
6. Secara keseluruhan pada katagori banyak masalah yang di alami oleh siswa laki-laki dan perempuan adalah masalah emosional yang berada pada item yang sama no 17 yaitu “Stres membuat sulit untuk berkonsentrasi”.
7. Secara keseluruhan pada katagori sedikit masalah yang dialami oleh siswa/siswi masalah sosial yang berada pada item no 48 yaitu “Saya mudah bergaul dengan teman”.

Rekomendasi

1. Kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian diharapkan dapat meneliti tentang upaya-upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada di SMK Teknologi Kecamatan Siak Hulu.
2. Kepada semua guru yang ada di SMK Teknologi khususnya guru BK agar dapat memberikan bimbingan terhadap siswa yang khususnya bagi siswa yang banyak mengalami permasalahan dari berbagai faktor.
3. Kepada semua siswa khususnya siswa yang banyak mengalami permasalahan agar dapat mengatasi atau mengintropeksi diri agar tidak mempengaruhi prestasi sekolahnya dikarenakan masalah yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

Abu, Achmadi, Cholid Narbuko. 2002. **Metodologi Penelitian**. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Agus, DKK. 2006. **Psikologi Kepribadian**. Jakarta: Bumi Aksara

<http://blog.uad.ac.id/imad1300001192/2014/12/09/4-bidang-bimbingan-pribadi-sosialbelajar-karir/> diperoleh tanggal 10 Mei 2015

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-emosi/> diperoleh tanggal 15 Mei 2015

<https://alpangeano.wordpress.com/2011/11/03penanganan-kasus-terhadap-siswa-yang-mengalami-masalah-sosial/> diperoleh tanggal 15 Mei 2015

<http://sarjanaspdi.blogspot.com/2012/11/jenis-jenis-masalah-individu-dan-jenis.html> diperoleh tanggal 18 Mei 2015

<http://fitribki-stainbimbingan-konseling.blogspot.com/2012/04/peranan-bimbingan-dan-konseling-dalam.html> diperoleh tanggal 18 Mei 2015

Saam, Zulfan. 2009. **Psikologi Keperawatan**. Pekanbaru: Ur Press

Saam, Zulfan. 2013. **Psikologi Konseling**. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Surya, Mohamad. 2003. **Psikologi Konseling**. Bandung: Pustaka Bani Quraisy

Tasrial, Daryanto. 2012. **Konsep Pembelajaran Kreatif**. Yogyakarta: Gava Media